

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi selama 2 tahun terakhir dapat dibidang kurang baik karena mengalami penurunan penjualan dari tahun 2015 ke tahun 2016, yaitu dari Rp 988.668.827 ke Rp 949.315.499. Penurunan tersebut dapat dilihat juga berdasarkan hasil analisa perbandingan rasio keuangan pada tahun 2015 dan tahun 2016 yang telah dibuat oleh penulis menggunakan tiga rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 5.1 (1)**

**Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2015 dan 2016**

<b>Rasio</b>	<b>Tahun</b>	
	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Modal Kerja Bersih	Rp 291.888.000	Rp 276.948.000
Rasio Lancar	4,86 kali	4,53 kali
Rasio Cepat	3,17 kali	3,06 kali
Rasio Kas	3,17 kali	3,06 kali
<b>Rasio Aktivitas</b>		
Perputaran Persediaan	5,41 kali	5,20 kali
Perputaran Aktiva Tetap	0,40 kali	0,38 kali
Perputaran Total Aktiva	0,35 kali	0,33 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
Marjin Laba Kotor	30,28%	29,61%
Marjin Laba Operasi	11,26%	10,21%
Marjin Laba Bersih	11,15%	10,10%
Hasil Atas Total Aset (HAA)	3,86%	3,37%
Hasil Atas Ekuitas (HAE)	3,96%	3,47%

Sumber: Data Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi, data diolah penulis

2. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan laba adalah dengan melakukan pengembangan usaha melalui pengembangan produk baru dan pembukaan cabang baru. Kemudian, perencanaan laba yang akan dilakukan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi adalah melalui perpaduan antara pengembangan produk baru dan pembukaan cabang baru. Pengembangan produk baru, yaitu pengembangan gorengan setengah matang yang dibekukan. Target konsumennya adalah konsumen dalam kota, luar kota, atau luar negeri yang ingin membawa gorengan tersebut dan membutuhkan waktu cukup lama untuk sampai di tujuan. Sedangkan pembukaan cabang baru, yaitu Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi akan membuka cabang baru di Jalan Rama no. 23 Bandung. Tujuan dari pembukaan cabang baru disini ialah agar perusahaan leluasa memiliki tempat produksi dan berjualan sendiri, selain itu agar tidak terkena potongan penjualan dari pemilik tempat, walaupun harus membayar biaya sewa tempat per tahunnya.
3. Pro forma laporan keuangan setelah adanya usaha untuk meningkatkan laba dapat dilihat dari tabel perbandingan rasio keuangan sebelum dan sesudah pengembangan usaha dibawah ini. Hasil analisa tersebut adalah
  - Rasio likuiditas: modal kerja bersih meningkat, sedangkan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas tidak ada perubahan
  - Rasio aktivitas: perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva mengalami peningkatan
  - Rasio pofitabilitas: marjin laba kotor, marjin laba operasi, marjin laba bersih, HAA, dan HAE mengalami peningkatan

Jadi, secara garis besar kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 setelah melakukan pengembangan usaha tersebut.

**Tabel 5.1 (2)****Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Pengembangan Usaha**

	<b>Sebelum Pengembangan Usaha</b>	<b>Sesudah Pengembangan Usaha</b>
<b>Tahun</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Modal Kerja Bersih	Rp 276.948.000	Rp 293.671.130
Rasio Lancar	4,53 kali	4,53 kali
Rasio Cepat	3,06 kali	3,06 kali
Rasio Kas	3,06 kali	3,06 kali
<b>Rasio Aktivitas</b>		
Perputaran Persediaan	5,20 kali	5,78 kali
Perputaran Aktiva Tetap	0,40 kali	0,48 kali
Perputaran Total Aktiva	0,33 kali	0,42 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
Marjin Laba Kotor	29,61%	41,35%
Marjin Laba Operasi	10,21%	18,81%
Marjin Laba Bersih	10,10%	18,62%
HAA	3,86%	7,84%
HAE	3,47%	8,07%

Sumber: Data Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi, data diolah penulis

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi, maka penulis dapat memberikan saran berikut ini.

1. Kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir, khususnya dari tahun 2015 ke tahun 2016. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan penjualan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi dan juga dari hasil analisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dengan adanya penurunan kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi ini, penulis menyarankan agar pemilik perusahaan melakukan pengembangan usaha agar kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi bisa meningkat pada tahun 2017.
2. Berdasarkan analisa laporan pro forma baik dilihat dari laporan laba rugi pro forma maupun neraca pro forma menggunakan rasio-rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi yang mengalami peningkatan setelah melakukan perencanaan laba dibandingkan dari kondisi sebelum melakukan perencanaan laba sehingga penulis menyarankan agar Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi melakukan alternatif tersebut.
3. Penulis menyarankan agar pemilik Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi melakukan promosi untuk memperkenalkan produk baru serta cabang baru mereka kepada konsumen lama maupun baru sehingga konsumen dapat mengetahui pengembangan usaha Perusahaan Pisang Goreng Simanalagi tersebut. Salah satu cara promosi yang dapat dilakukan, yaitu melalui pembagian brosur serta promosi melalui media sosial.